

Jangkauan Internet Terbatas, Bupati Sintang Sambut Baik Belajar Melalui RRI



KBRN, Sintang: Proses belajar mengajar dengan jarak jauh di kabupaten Sintang telah berlangsung dua pekan. Kebijakan belajar dari rumah ini tidak seluruhnya dapat berjalan lancar. Banyak wilayah yang belum terjangkau jaringan internet sehingga menjadi kendala saat belajar mengajar lewat dunia maya.

Masalah ini dihadapi siswa yang berada di perbatasan mereka. Justru harus keliling antar dusun mengantarkan tugas dari rumah ke rumah siswanya.

Andi Selvina, Guru Garis Depan (GGD) yang bertugas mengajar di SDN 18 Lubuk Kedang, Kecamatan Ketungau Tengah, Kabupaten Sintang, Kalbar mengatakan sejak pemerintah "merumahkan" siswa, guru kelas seperti Andi lebih banyak berkeliling rumah siswanya.

Selain membagikan buku paket beserta tugas, guru kelas tidak langsung pulang. Mereka masih mendampingi muridnya belajar, dibantu oleh orang tua mereka. Karena muridnya banyak yang tersebar di beberapa dusun.

Sementara Bupati Sintang Jarot Winarno menyambut baik adanya program Ibu Pertiwi Memanggil bersama RRI dengan menghadirkan guru di Studio RRI Sintang dan mengajar siswa radio.

" Ini sebuah alternatif yang mengasyikan untuk anak-anak terutama wilayah yang tidak terjangkau internet," katanya.

Ia menghimbau para siswa dapat memanfaatkan moment ini dengan baik setiap hari senin hingga jumat jam 10.00 WIB hingga 12.00 WIB untuk belajar di RRI.

" Nanti guru- guru akan mengajar di studio dan kalian para siswa cukup belajar dirumah dan bisa menanyakan langsung melalui telepon bila ada yang kurang jelas," ungkapny.

Belajar dengan menggunakan media radio dinilai Bupati Sintang cukup efektif apalagi RRI memiliki jangkauan lebih luas daripada internet ini cocok untuk masyarakat di daerah pedalaman dan terpencil.

Guru SMA Negeri 1 Sintang Lusi Hastuti berharap belajar melalui RRI ini diharapkan siswa mendapatkan hak mereka untuk mendapatkan pelajaran terutama yang berada di pedalaman sebab saat ini mereka tidak libur.

" Kalau di rumah hanya di kasi tugas begitu saja saya yakin mereka tidak akan mengerjakannya ,kalau tidak kita tagih dan ingatkan, melalui RRI ini insya Allah mereka mencatat dan mendengarkan," katanya seusai mengajar di RRI, senin (06/03/2020).

Ia mengatakan dengan on air ini melatih para siswa menulis kembali, respon anak- anak juga cukup positif dan Ia memonitornya mereka menyampaikan laporan melalui WA. Saat ini belajar menggunakan *google room* pun kondisinya sulit bahkan dengan aplikasi *zoom* yang menggunakan banyak siswa selalu terjadi kendala. Mengajar melalui RRI salah satu alternatif lain yang dapat dilakukan pada kondisi saat ini. (fik)

(Kliping Media Online/SDP)